

ABSTRAK

Heny Oktaviani, 200101070563. *Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VI MIN 9 Banjar*. Pembimbing: Prof. Dr. Ani Cahyadi, S.Ag., M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata kunci: efektivitas, *problem based learning*, hasil belajar.

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa kelas VI MIN 9 Banjar masih kaku dan monoton dalam proses pembelajaran. Dan masih ada siswa yang kurang aktif berpartisipasi pada proses pembelajaran disebabkan beberapa faktor seperti bosan, jenuh dan model yang digunakan kurang bervariasi yang mengakibatkan kegiatan belajar menjadi pasif bagi siswa, hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan keefektifan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dibandingkan dengan tanpa menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran akidah akhlak materi menjauhi akhlak tercela kelas VI MIN 9 Banjar.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian yaitu kelas kontrol VI A tanpa menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kelas eksperimen VI C menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan analisis uji non parametrik.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak materi menjauhi akhlak tercela berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata di kelas eksperimen 86,57 dan rata-rata di kelas kontrol 68,28 pada kualifikasi yang kurang. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas VI C dengan kelas VI A, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran akidah akhlak kelas VI MIN 9 Banjar efektif diterapkan.